

PENGARUH UMUR RESIDU INSEKTISIDA BERBAHAN *CYPERMETHRIN*
TERHADAP KEMATIAN *Aedes Aegypti* PADA LETHAL OVITRAP DI
LABORATORIUM.

BONDAN FAJAR WAHYUDI -- E2A309037
(2011 - Skripsi)

Lethal ovitrap adalah merupakan salah satu cara pengendalian vektor demam berdarah pengembangan dari ovitrap dengan penambahan bahan insektisida pada ovitrap yang sekaligus dapat membunuh nyamuk betina dewasa yang hendak bertelur. Berbagai penelitian tentang dosis insektisida yang digunakan telah dilakukan namun masih jarang mengungkapkan umur residu yang masih efektif membunuh nyamuk yang hinggap di Lethal Ovitrap. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui berapa lama efek residu *Cypermethrin* 15 mikro ai/strip dengan metode LO dapat membunuh nyamuk *Ae. aegypti* 70%. Penelitian ini menggunakan eksperimen semu dengan rancangan *Posttest only control group design*. Populasi dalam penelitian ini adalah semua nyamuk *Ae. aegypti* betina hasil koloni di laboratorium Loka Litbang P2B2 Banjarnegara dan sampel penelitian adalah *Ae. aegypti* betina gravid umur 6-8 hari sebanyak 875 ekor. Data dianalisis menggunakan dengan uji probit. Hasil penelitian menunjukkan bahwa umur residu *Cypermethrin* 15 alpha 70% adalah sekitar 5 (5.22) hari dengan menggunakan analisa probit dengan derajat kepercayaan 95%.

Kata Kunci: umur residu, lethal ovitrap, ovitrap, analisa probit.